

**NILAI SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
PADA MAJALAH SIBAMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**LUTFI LAELY KOHARIYAH
NIM. 1617406020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PUROKERTO
2021**

NILAI SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI PADA MAJALAH SIBAMAS

Lutfi Laely Kohariyah

1617406020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai sosial emosional anak usia dini pada majalah SIBAMAS. Dalam majalah SIBAMAS yang berisikan indikator dengan gambar yang unik mudah dipahami oleh anak dan membantu stimulus perkembangan anak, termasuk nilai sosial emosional anak. Majalah yang peneliti ambil yaitu majalah SIBAMAS edisi 1-5 tahun 2019 dengan adanya pembatasan usia anak 4-5 tahun. Karena pada usia PAUD anak belum bisa mengendalikan sosial emosional sehingga pada usia prasekolah ini anak membutuhkan perlakuan yang baik berupa sikap positif untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai sosial emosional anak usia dini pada majalah SIBAMAS.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun perolehan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa majalah SIBAMAS edisi 1-5. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti berupa teknik analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi, yaitu data diolah, dikelompokkan, dan di kaji kesesuaian kalimat dengan gambar anak usia dini yang terdapat pada majalah SIBAMAS berupa nilai sosial emosional anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat nilai sosial emosional pada majalah SIBAMAS sesuai dengan indikator perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Tema yang peneliti kaji yaitu tema diri sendiri, lingkungan ku, kebutuhan ku, binatang dan tanaman. Adapun tema-tema yang ada pada majalah SIBAMAS tersebut terdapat nilai sosial emosional yang masuk pada lingkup perkembangan sosial emosional, Seperti nilai kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, serta perilaku prososial. Sehingga pada majalah SIBAMAS layak dipertimbangkan sebagai bagian untuk bahan pendukung kegiatan belajar mengajar untuk pengembangan nilai sosial emosional anak usia dini.

Kata Kunci: Sosial Emosional, Anak Usia Dini, Majalah SIBAMAS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI MUNAQOSYAH	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Metode Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Sosial Emosional	12
1. Pengertian Sosial Emosional Anak Usia Dini	12
2. Pola Perilaku Sosial Emosional	15

3. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	16
4. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	17
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	18
6. Strategi Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini	19
B. Anak Usia Dini	22
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	22
2. Karakteristik Anak Usia Dini	23
C. Majalah.....	25
1. Pengertian Majalah.....	25
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	26
3. Jenis-Jenis Majalah.....	26
4. Manfaat Media Bagi Anak.....	27
BAB III DESKRIPSI MAJALAH SIBAMAS	29
A. Isi Majalah.....	29
B. Karakteristik Gambar Anak Usia Dini.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN NILAI SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI PADA MAJALAH SIBAMAS	66
A. Hasil Penelitian Nilai Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Majalah SIBAMAS	66
B. Pembahasan	99
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menyiapkan anak menuju pendidikan yang lebih tinggi lagi diperlukan kesiapan pendidikan sebagai langkah awal membantu dalam pengembangan serta pertumbuhan anak baik jasmani ataupun rohani. Proses diatas adalah pelaksanaan pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Sebagai sarana pembinaan diwadahi oleh naungan PAUD yang merupakan Pendidikan anak usia dini.¹

Setiap anak mempunyai aspek tumbuh kembang secara unik serta berbeda anatara satu anak dengan anak yang lainnya. Ada sebagian anak dalam menyerap stimulus cepat, ada pula yang sesuai dengan kriteria dalam tumbuh kembangnya, maupun sebaliknya. Pendidikan bagi anak usia lahir sampai enam tahun penting sekali karena pada anak mempunyai daya tangkap yang tinggi, karena pada waktu ini semua kecakapan pada anak sedang dibentuk. Oleh karena itu pendidik yaitu orang tua atau guru memiliki tanggung jawab dalam hal bekerja sama untuk menumbuhkan stimulus perkembangan anak secara tepat dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. hal tersebut tidak terlepas dari dukungan masyarakat maupun lingkungan sekitar untuk terlaksananya suatu pembelajaran.

Dalam rangka memberikan dukungan serta fasilitas untuk mengembangkan serta menumbuhkan anak melalui pendidikan secara baik serta optimal sesuai dengan aturan dan nilai kehidupan yang ada. Nilai sosial emosional sangat berkaitan dengan sifat dasar anak usia dini yang mana untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitarnya. seperti perasaan senang, sedih, gembira, benci, takut, dan marah merupakan salah satu sifat dasar emosional anak usia dini. Perasaan tersebut muncul karena adanya interaksi dengan orang lain, maka anak akan sendirinya merespon dan apabila merasa

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 1

tidak nyama akan muncul emosi pada diri anak yang ditunjukkan dengan suatu perbuatan tingkah laku.

Pada waktu usia kekanakan, anak sangat membutuhkan perlakuan yang baik bagi dirinya seperti perlakuan yang asik dan menyenangkan. Perilaku yang dilihat anak maupun diajarkan kepadanya merupakan Proses meniru karena anak mempunyai daya serap yang tinggi. Hal ini sangat mempengaruhi jiwa sosial anak. lingkungan tempat anak tinggal juga dapat mempengaruhi sosial maupun emosi anak. Dengan mengetahui tingkat perkembangan anak maka kita akan tahu bagaimana stimulus yang sesuai bagi anak sesuai dengan usianya.

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses perubahan pengetahuan atau transformasi menuju kepada arah yang lebih baik serta penguatan dan optimalisasi kemampuan manusia. karena sebab itu dalam pendidikan tidak mengenal batasan waktu ataupun ruang. Kemudian pendidikan tidak ada ujungnya serta belangsung sampai kematian menjemput bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun selama ada kemauan dalam prose kependidikan. Pendidikan anak merupakan pendidikan pra sekolah, karena peran orang tua sangat berarti serta utama yang berpengaruh pada perkembangan anak kedepannya. Kemudian adanya interaksi sosial akan mudah memahami serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Kehidupan individu dan keluarga tidak dapat dilepaskan dari lingkungan sekitarnya. Kemudian hubungan sosial antara individu dengan lingkungan, yaitu individu dapat dipengaruhi kondisi lingkungan sekitar dan lingkungan dipengaruhi oleh individu, kelompok, atau keluarga.² Anak usia dini dalam pembelajarannya meliputi konteks belajar seraya bermain yang asyik dan menyenangkan.

Anak usia dini mempunyai daya perhatian yang pendek, maka dalam pembelajarannya yaitu melibatkan anak dalam berbagai aktifitas yang menyenangkan. Dengan melakukan berbagai gerakan fisik, anak akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran.

² Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Kencana: Jakarta, 2017) hlm. 49

Majalah yang peneliti ambil yaitu majalah SIBAMAS edisi 1-5 tahun 2019 dengan adanya pembatasan usia anak 4-5 tahun. Karena pada usia PAUD tersebut anak mempunyai sosial emosional tinggi dan perlu adanya bimbingan untuk mengendalikan emosinya. Sehingga pada usia prasekolah ini anak membutuhkan perlakuan yang baik berupa sikap positif untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Nilai sosial emosional yang diterapkan pada kehidupan sangat berkaitan dengan nilai sosial emosional yang terdapat pada majalah SIBAMAS. Salah satu contoh nilai mandiri dan mau menunggu giliran. Anak dikenalkan untuk bersikap mandiri tanpa bantuan orang lain dalam segala hal contohnya pada kegiatan menggosok gigi. Selain untuk menanamkan nilai mandiri, sikap menunggu giliran merupakan sikap santun dan rendah hati terhadap orang lain.

Dengan berbagai macam nilai sosial emosional yang terdapat pada majalah, maka majalah SIBAMAS layak sebagai bahan pengembang sosial emosional anak. Hal ini dapat dilihat pada isi kegiatan, gambar, maupun indikator yang sesuai dengan perkembangan nilai sosial emosional anak usia 4-5 tahun. Dalam majalah juga mengajarkan contoh kegiatan untuk mengajarkan anak berperilaku positif. Sehingga nilai sosial emosional yang terdapat pada majalah SIBAMAS bersifat praktis dan mudah dipahami oleh anak. Maka diharapkan anak dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan keteladanan maupun pembiasaan.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik ingin mengkaji lebih jauh apa saja nilai sosial emosional yang terdapat pada majalah SIBAMAS sehingga peneliti memilih judul nilai sosial emosional anak usia dini pada majalah SIBAMAS.

B. Definisi Operasional

Sebelum skripsi ini dijelaskan oleh penulis lebih dalam, penulis akan menjelaskan pengertian yang terkandung dalam penelitian dengan judul skripsi ini, dalam mencegah terjadinya kekeliruan dalam menjelaskan, mengartikan atau memahami maksud dari judul pada skripsi penulis antara lain sebagai berikut;

1. Sosial Emosional

Dikemukakan oleh tokoh yang bernama Plato bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk sosial secara potensi yang dimiliki. Kemudian diterangkan oleh Hurlock mengenai perkembangan sosial merupakan kecakapan yang dimiliki individu untuk berperilaku didalam masyarakat agar sesuai dengan aturan atau norma yang hidup didalamnya. Kemudian sosialisasi bermakna kemampuan dalam menjalankan norma serta nilai nilai sosial.³

Dijelaskan bahwa emosi yaitu berbagai perasaan dalam diri manusia sebagai hal yang kuat didalamnya. Perasaan yang ada dalam jiwa manusia seperti perasaan senang, sedih, gembira, benci, takut, marah, dan cinta.⁴ Menurut pendapat Syamsuddin, menjelaskan emosi merupakan suasana yang kompleks atau banyak dan getaran pada jiwa dalam menyertai atau muncul sebelum atau sesudah terjadinya suatu perilaku individu. Berdasarkan definisi tokoh tersebut penulis dapat memahami bahwa emosi adalah keadaan atau suasana yang kompleks serta banyak, yaitu berupa perasaan atau suatu getaran pada jiwa yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul dengan menyertai terjadinya suatu perilaku pada individu.

Pengertian emosi yaitu kekuatan yang ada pada perasaan individu manusia. Perasaan pada manusia seperti senang, sedih, marah, takut dan lainnya. menurut seorang tokoh yang bernama syamsudin menjelaskan bahwa arti emosi merupakan suasana jiwa yang muncul atau keluar sebelum atau sesudah perilaku itu terjadi. Dapat disimpulkan bahwa emosi adalah keadaan atau suasana jiwa yang bisa terjadi sebelum bahkan sesudah perilaku tersebut terjadi, serta ditandai dengan perubahan biologis yang terjadi mengikuti perilaku.⁵

Ada dua aspek yaitu sosial dan emosional yang saling mempengaruhi kehidupan sehari-hari karena terjadi interaksi sosial pada anak yang dipengaruhi perasaan atau jiwa terhadap perilaku yang dimunculkan, contoh anak bermain dengan temannya, kemudian merasa senang disaat anak sedang

³Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm 1.17

⁴Abd. Malik, dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 4

⁵Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*,..... hlm 1.3-1.4

marah pada temannya, kemudian tidak mau bermain dengan temannya tersebut.⁶

2. Anak dan Usia Dini

Disebutkan bahwa anak yang berumur kurang dari 18 (delapan belas) tahun masih termasuk anak yang dalam kandungan menurut Undang Undang Nomor 32 tahun 2002 bab 1 pasal. Kemudian dijelaskan dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 28 ayat 1 yaitu yang dinamakan anak usia dini adalah 0-6 tahun bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pemberiaan rangsangan pertumbuhan dan perkembangan secara jasmani serta rohani untuk menyiapkan pribadi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁷

Berdasarkan tinjauan secara kronologis usia anak dari 0 sampai 8 tahun menurut kesepakatan dalam UNESCO, serta berdasarkan prespektif umum merupakan usia yang belum mencapai masa dewasa dan secara umum anak diartikan rentang usia dari 0 sampai 6 tahun.⁸

3. Majalah SIBAMAS

Adalah majalah yang di fungsikan sebagai media pembelajaran yang berasal dari himpunan pendidik anak usia dini atau HIMPAUDI kabupaten Banyumas, serta terdapat 6 aspek pengembangan anak sesuai dengan kurikulum pendidikan 2013 yaitu tentang standar nasional pada anak usia dini kemudian ada indikator-indikator dalam majalah SIBAMAS yang secara mudah dipahami anak usia dini disesuaikan dengan kategori usia. Serta banyak tema yang di publikasikan sesuai dengan kebutuhan anak.

C. Rumusan Masalah

Sesui dengan penulisan latar belakang tersebut sehingga penulis menyusun rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Apa Saja Nilai Sosial Emosional yang Ada Pada Majalah SIBAMAS?”.

⁶Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua Dan Pendidik PAUD Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Gaa Media, 2014), hlm. 123-124.

⁷Sri Tatminingsih Dan Iin Cintasih, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm 1.3

⁸Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ada dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk menjelaskan nilai-nilai sosial serta emosional yang ada pada majalah SIBAMAS.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diwujudkan setelah dilakukannya penelitian yaitu:

a. Manfaat secara Teoritis

Menambah wawasan keilmuan tentang anak yaitu pendidikan anak secara khususnya ilmu pendidikan anak usia dini yang diteliti penulis.

b. Manfaat secara Praktis

1) Untuk orang tua dan pendidik atau guru, penelitian penulis tersebut dapat menjadi pedoman untuk bisa paham tentang nilai-nilai sosial serta emosional yang ada pada majalah SIBAMAS, kemudian untuk menambah wawasan serta mempermudah pendidik dalam mempraktekkan nilai sosial emosional pada anak usia dini.

2) Untuk peneliti, dari penelitian yang ada bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, dalam majalah SIBAMAS mengandung nilai-nilai sosial serta emosional anak usia dini.

3) Untuk para pembaca penelitian ini dimaksudkan untuk bisa memberikan wawasan ilmu atau pengetahuan dan kemampuan memberikan pengalaman dalam pembelajaran mengenai nilai-nilai sosial emosional anak usia dini.

F. Kajian Pustaka

Dalam kajian perpustakaan menyebutkan bahwa uraian-uraian mengenai kajian-kajian yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berkaitan dengan bahan kajian yang penulis teliti berdasarkan referensi. Oleh karena itu penulis menulis berdasarkan referensi yang berkaitan dengan judul penelitian yang diteliti oleh penulis. Berikut daftar kajian pustaka penulis;

Pertama, skripsi saudara Lekok Juita yang berjudul “Pengembangan Majalah Anak Usia dari 5 sampai 6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Bandar Lampung” dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa peran majalah untuk meningkatkan

kemampuan serta kualitas pendidikan pada anak usia 5 sampai 6 tahun dengan variasi yang diciptakan dalam media cetak yaitu majalah anak usia dini. Kemudian tujuan dari majalah ini bisa mempermudah proses pembelajaran TK Negeri 2 Bandar Lampung.

Kesesuaian penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian ini adalah meneliti tentang majalah anak usia dini, namun ada yang menjadi pembeda yaitu penulis membahas tentang sosial emosi anak usia dini usia 4-5 tahun sedangkan penelitian tersebut membahas tentang mengembangkan perkembangan secara kognitif anak usia dini umur 5 sampai 6 tahun.

Kedua, skripsi saudara Laila Faoziyah yang berjudul “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MA Berdasarkan Kurikulum 2013”, dari IAIN Purwokerto. Dari penelitian ini menceritakan tentang buku ajar bahasa arab Madrasah Aliyah kelas XI sesuai dengan Kurikulum pendidikan 2013. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang ada didalamnya. Ada 2 kompetensi yaitu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) didalam buku tersebut sehingga bisa mendukung kegiatan belajar anak.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dalam meneliti buku atau majalah yaitu karya seseorang tokoh. Adapun yang membedakan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian Laila Faoziyah yaitu meneliti buku ajar bahasa arab madrasah aliyah sedangkan penulis meneliti nilai-nilai sosial serta emosional pada anak usia dini pada majalah usia dari 4 sampai 5 tahun.

Ketiga, skripsi saudara Kabul Yusro Aji F.R yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Buku Siswa Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan”, dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan nilai sosial pada buku teks ini ada enam nilai sosial yang harus dikuasai anak, seperti tanggung jawab, disiplin, kerjasama, percaya diri, gotong royong dan toleransi. Sehingga sangat kompleks dan sesuai dengan kurikulum 2013.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu adanya persamaan nilai-nilai sosial serta jenis penelitian (*library research*) dalam metode penelitiannya. Perbedaanya terletak pada penelitian saudara Kabul Yusro Aji F.R yaitu hanya

meneliti nilai-nilai sosial dalam dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI kurikulum 2013, sedangkan penulis meneliti nilai sosial serta emosional anak usia dini pada majalah SIBAMAS usia dari 4 sampai 5 tahun.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian perpustakaan atau library research yaitu suatu penelitian menggunakan data yang berasal dari perpustakaan yang sesuai dengan penelitian penulis, adapun data yang dimaksud adalah jurnal, skripsi, majalah, serta karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian penulis.⁹

Dengan pengelompokan atau dibuat dengan kategori merupakan sebagai suatu pendekatan secara kualitatif, serta penelitian ini menjelaskan secara deskriptif dalam pemaparannya yang merupakan ciri khas penelitian kualitatif.¹⁰ Kemudian melakukan penelitian dengan mengetahui sikap sosial emosional anak dalam bentuk indikator kalimat disesuaikan dengan gambar pada majalah didesripsikan kesesuaiannya dengan anak usia dini.

2. Objek Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek penelitian yaitu materi sebagai penelitian atau kajian yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian.¹¹ Oleh karena itu nilai-nilai sosial emosional anak menjadi sebuah objek penelitian.

3. Sumber Data

Penyajian suatu data merupakan menguraikan dengan singkat serta mudah dipahami dengan menyusun bagan ataupun menghubungkan antar kelompok, penyajian suatu data dijalankan agar dapat terorganisir serta tersusun dalam pola dan hubungan, untuk mencapai penelitian yang mudah dipahami.¹² Kemudian ada beberapa sumber data sebagai referensi dalam penelitian penulis, selanjutnya penulis membagi menjadi dua sumber data

⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013) hlm.34

¹⁰Lexy Joe Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 61

¹¹Mahsun, *Penelitian Bahasa Berbagai Tahapan Strategi Metode Dan Teknik- Tekniknya*, (Mataram: Mataram University Press, 2000), hlm. 12

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*hlm. 249.

yaitu sumber data primer sebagai pokok serta sumber data sekunder sebagai data pendukung. Sebagaimana dijelaskan berikut ini;

a. Data Primer

Data pokok sering disebut sebagai data utama yang di direferensikan oleh penulis serta berasal langsung dari sumbernya.¹³ Adapun sumber data primer dari penelitian ini yaitu nilai sosial emosional anak usia dini yang ada pada majalah SIBAMAS edisi 1-5. Adapun 5 edisi tersebut yaitu tema diri sendiri, tema lingkungan ku, tema kebutuhan ku, tema binatang, dan tema tanaman.

b. Data Sekunder

Data ke dua setelah data utama yang dikeluarkan atau disusun oleh kelompok yang bukan penerbitnya.¹⁴ Adapun data ke dua atau data pendukung yang peneliti gunakan adalah data yang sumbernya dari perpustakaan, karya sejenis sebelumnya, atau berupa dokumentasi yang didapat dari internet, artikel maupun jurnal sebagai pendukung penelitian. Adapun data sekunder peneliti yaitu:

- 1) Abd. Malik, dkk. 2019. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- 2) Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati. 2014. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka (UT).
- 3) Lilis Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Group.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- 5) Dll.

4. Teknik Dalam Pengumpulan Data

Pengelompokan data sebagai bahan dalam pembuatan serta penyusunan suatu penelitian sangat diperlukan sebagai cara sistematis serta standar dalam

¹³Victorianus Aries S, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 56

¹⁴Victorianus Aries S, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, hlm. 56

perolehan data.¹⁵ Metode dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan dokumentasi data serta observasi secara terstruktur.

Metode lapangan atau observasi merupakan metode untuk mengetahui suatu fokus kajian yang menggunakan alat indra atau pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung pada majalah. Dalam melakukan observasi dengan melakukan pengamatan pada penugasan, indikator, kegiatan, maupun gambar pada majalah sehingga peneliti menggunakan pikiran atau perasaanya untuk mengetahui dan menganalisis data yang sudah ia dapatkan.

Metode dokumentasi data yaitu metode yang dilakukan penulis, data yang dibutuhkan yaitu berasal dari dokumen.¹⁶ Dalam penelitian skripsi penulis menghimpun data dari berbagai literatur mulai dari literatur utama kemudian literatur pendukung seperti Dokumen yang meliputi buku atau penelitian yang relevan, internet, majalah serta lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Dengan menemukan pola dalam melakukan kajian dalam penelitian dengan analisis data, analisis merupakan proses menyusun sebuah data sebagai bahan yang dibutuhkan secara sistematis dengan menggolongkan data, menjabarkan, menyusun pola, sampai pada menyusun kesimpulan agar data bisa dipahami secara baik oleh semua pembaca.¹⁷

a. Analisis Isi

Analisis kualitatif sebagai teknik menggunakan analisis isi atau content analysis adalah sumber data yang diperoleh dari catatan atau dokumen yang diteliti secara sistematis menjadi penelitian .¹⁸

Peneliti melakukan analisis suatu content terutama yang berhubungan dengan isi yang terdapat pada majalah SIBAMAS edisi 1-5 tahun 2019, untuk mengungkapkan kalimat indikator dengan gambar yang sesuai dengan nilai sosial serta emosional anak. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan nilai sosial serta emosional anak usia dini dalam majalah SIBAMAS.

b. Penyajian Data

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57

¹⁶Suharsimi Kunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 236.

¹⁷Ibid hlm. 335

¹⁸Muri yusuf metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan, (jakarta: preada media, 2013), hlm. 19.

Data dapat disajikan untuk menyempurnakan sebuah penelitian. Data disusun dengan pengelompokan, serta adanya hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam menggabungkan, menaraikan serta menguraikan secara singkat dan jelas, kemudian mudah dipahami.¹⁹ Untuk memudahkan dalam mengkaji serta memahami nilai sosial serta emosional pada anak penyajian data berupa teks naratif, kemudian data utama yang digunakan adalah majalah SIBAMAS.

c. Verifikasi

Permasalahan pada penelitian ini dapat terjawab melalui verifikasi yang disusun sejak awal, dalam melakukan verifikasi dengan melakukan identifikasi secara deskripsi atau bisa dengan gambaran objek yang awalnya masih belum jelas serta samar menjadi jelas dan mudah untuk dipahami.²⁰

d. Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu menyimpulkan hasil yang telah dikaji secara mendalam, serta mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan kajian nilai sosial serta emosional anak usia dini dalam majalah SIBAMAS.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam mengkaji penulisan skripsi, penulis menggunakan sistematika pembahasan untuk mempermudah penulisan yaitu sebagai berikut:

Bab Awal terdiri dari beberapa pembahasan antara lain; halaman judul skripsi, surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, kemudian daftar isi, dan halaman daftar lampiran. Kemudian dalam kajian yang peneliti lakukan terdapat lima bab yang tersusun dengan baik antara lain:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

¹⁹Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D,..... hlm.249

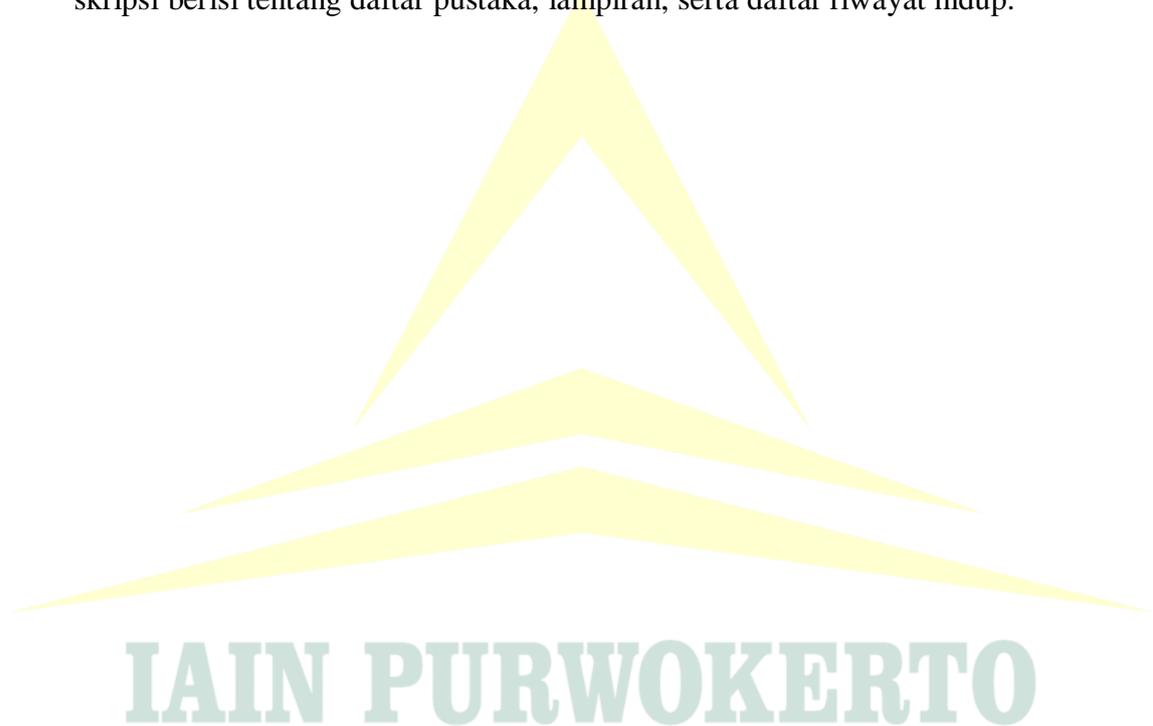
²⁰ Ibid hlm.345

BAB II Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama memuat penjelasan sosial emosional, sub bab kedua memuat definisi anak usia dini, sub bab ketiga memuat definisi majalah.

BAB III Gambaran tentang profil majalah SIBAMAS.

BAB IV Penyajian data mengenai nilai sosial emosional anak usia dini pada majalah SIBAMAS.

BAB V Penutup, memuat kesimpulan serta saran. Kemudian bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dalam majalah SIBAMAS. Majalah SIBAMAS yang peneliti teliti berupa edisi 1-5 tahun 2019 dengan pembatasan usia pada anak 4-5 tahun. Adapun 5 Edisi tersebut membahas pada tema diri sendiri, lingkungan ku, kebutuhan ku, binatang, dan tanaman. Nilai sosial emosional pada majalah SIBAMAS diantaranya yaitu: (1) kerja sama dengan teman, (2) mengenal emosi diri dan orang lain, (3) mandiri dan mau menunggu giliran, (4) berani tampil didepan teman, (5) menaati peraturan saat bermain, (6) mengenali kebutuhan dirinya, (7) memiliki perilaku bertanggung jawab, (8) mandiri di sekolah, (9) mau berbagi, (10) sikap percaya diri, (11) menghargai orang lain, (12) dapat menyesuaikan diri.

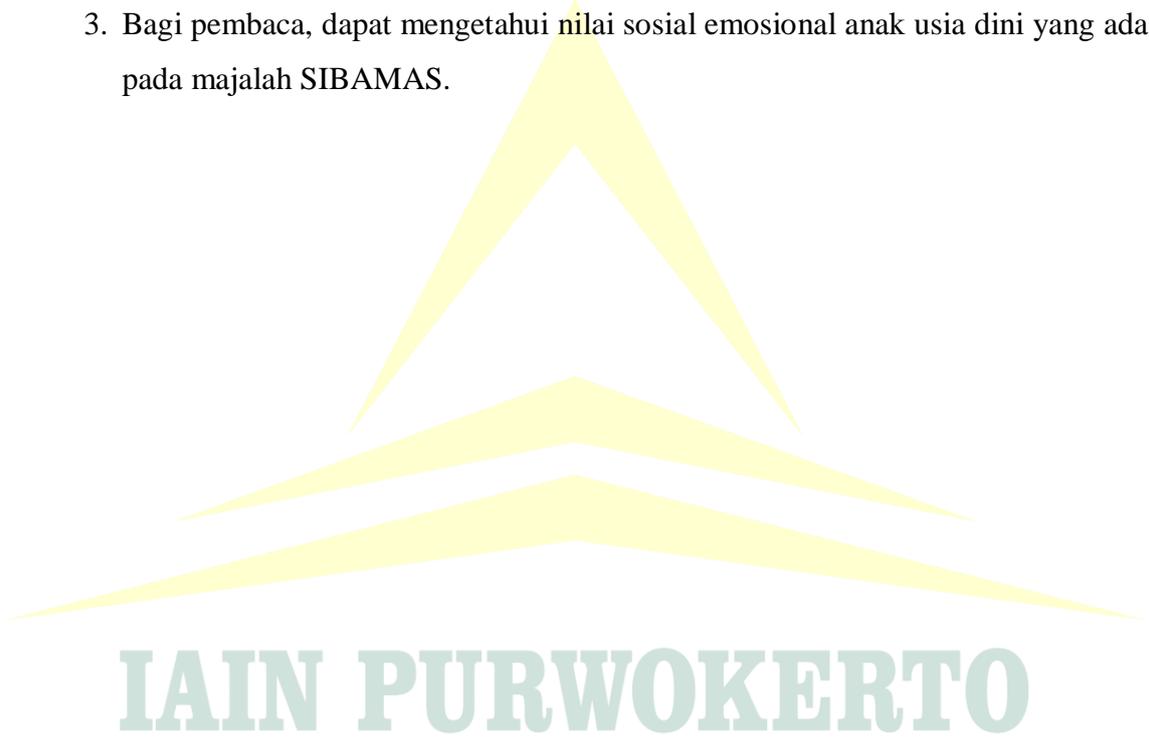
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat nilai sosial emosional pada majalah SIBAMAS sesuai dengan indikator perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Adapun nilai sosial emosional pada majalah SIBAMAS tersebut masuk pada lingkup perkembangan sosial emosional didalamnya berupa nilai kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, serta perilaku prososial.

Penanaman nilai sosial emosional dengan memberi pengetahuan dan ketrampilan pada anak melalui pembiasaan dan keteladanan. Nilai sosial emosional tersebut yang nantinya akan terbentuk sikap positif bagi anak, sehingga anak dapat menyesuaikan diri akan dirinya sendiri maupun lingkungan masyarakat. Sehingga pada majalah SIBAMAS layak dipertimbangkan sebagai bagian untuk bahan pendukung kegiatan belajar mengajar untuk pengembangan nilai sosial emosional anak usia dini.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap majalah SIBAMAS pada aspek nilai sosial emosional anak usia dini, maka dapat diberikan saran-saran pada hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, dapat menggunakan majalah SIBAMAS sebagai pedoman dalam pengembangan nilai sosial emosional anak usia dini.
2. Bagi orang tua, dapat menggunakan majalah ini sebagai kegiatan atau buku ajar dalam mengembangkan nilai sosial emosional anak usia dini.
3. Bagi pembaca, dapat mengetahui nilai sosial emosional anak usia dini yang ada pada majalah SIBAMAS.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Novan Wiyani. 2014. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua Dan Pendidik PAUD Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini). Yogyakarta: Gaa Media.
- Ardy, novan Wiyani. 2016. Konsep, Karakteristik, & Imlementasi Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aries, victorianus s. 2012. Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayu, Luh Tirtayani. 2014. Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini. Yogyakarta: graha ilmu.
- Darnis, Syefriani. 2008. Parenting Anak Usia Dini. Yogyakarta: Psikosain.
- Fitrianingsih, Nurul. 2020. Kesesuaian Kalimat dan Gambar Dalam Buku Aktivitas Anak Usia Dini Dengan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8469>.
- Habibi, Muazar. 2012. Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Deepublish.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/majalah-adalah/>
- <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-majalah.html>,
- Joe, lexy moleong. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikn dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikn Masyarakat Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran PAUD.
- Kunto, Suharsimi. 2000. Manajement Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madyawati, Lilis. 2017. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Kencana: Jakarta.

- Mahsun. 2000. Penelitian Bahasa Berbagai Tahapan Strategi Metode Dan Teknik-Tekniknya. Mataram: Mataram University Press.
- Malik, Abd. dkk. 2019. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Nugraha, Ali dan Rachmawati, Yeni. 2014. Metode Pengembangan Sosial Emosional. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sayidatun, Lidya Nisya. 2021. Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Kenakalan Remaja, Jurnal Psikolog. Volume 7 No. 2. Agustus.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya. Jalarta: PT Bumi Aksara.
- Tanjung, Zainudin. Buku Ajar Media Pembelajaran. <https://www.academia.edu>>Buku Ajar Media Pembelajaran.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras.
- Tatminingsih, sri dan Iin Cintasih, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, Muri. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media.